

RINGKASAN

IMRON ISWAHYUDI. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di PT BASF Indonesia Site Merak [*Hazardous and Toxic Material Waste Management System at PT BASF Indonesia Site Merak*]. Dibimbing oleh SULISTIJORIN

Perkembangan industri di era globalisasi berjalan semakin pesat sejalan dengan bertambahnya kebutuhan manusia. Hal yang tidak lepas dari bertambahnya industri adalah penambahan limbah hasil kegiatan produksi. Limbah industri memiliki tiga karakteristik yaitu limbah cair, padat, dan gas. Setiap jenis dan karakteristik limbah memiliki tingkat berbahaya berbeda tergantung dari jenis aktivitas yang dilakukan oleh suatu proses produksi, salah satu jenis limbah yang memiliki tingkat pencemaran yang sangat berbahaya bagi lingkungan hidup adalah limbah B3. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah B3 (identifikasi, pengemasan, pemberian label dan simbol, penyimpanan B3, pengangkutan, dan pengelolaan dokumen *manifest*) serta mengetahui kesesuaian pengelolaan limbah B3 di PT BASF Indonesia Site Merak dengan peraturan yang berlaku.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir yaitu observasi lapangan, pengumpulan data (primer & sekunder), wawancara, dan studi pustaka terkait limbah B3.

PT BASF Indonesia Site Merak merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia yang memproduksi dan memasarkan produk *synthetic latex*. Proses produksi, *maintenance utility*, WWT, laboratorium, maupun sebagian aktivitas perkantoran menggunakan bahan berbahaya dan beracun dalam menjalankan kegiatan industri sehingga perlu pengelolaan lebih lanjut karena limbah B3 yang dihasilkan dapat berpotensi mencemari lingkungan hidup.

Alur proses produksi yang dijalankan oleh PT BASF Indonesia Site Merak mula-mula memasukan *raw materials*, kemudian dilakukan proses *static mixer*, *emulsion ejector*, *static mixer + butadine*, kemudian masuk kedalam reaktor polimerisasi, lalu menuju proses *stripper*, *Screen filter*, *final adjustmest*, dan *quality control lab*. Sumber limbah B3 yang dihasilkan berasal dari proses produksi, *maintenance utility*), WWT, laboratorium, maupun sebagian aktivitas perkantoran. Jenis limbah yang dihasilkan oleh PT BASF Indonesia Site Merak adalah lumpur polimerisasi, kemasan bekas B3, kain majun bekas, *catridge* bekas, bahan baku kadaluarsa, bahan baku cair dan padat terkontaminasi, koagulan residu polimer, kontaminasi limbah cair dan pasat, pembersih kimia, serta produk untuk dibuang.

Kata kunci : Industri Kimia, Limbah B3, Pengelolaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.